

Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Prima Sejati Makmur

Dina Meisa'diah
Universitas Buddhi Dharma
Email : dinameisa05@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini sepanjang periode waktu tertentu (Kasmir, 2019:7). Untuk memastikan akuntabilitas, sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap catatan keuangan organisasi. Tujuan dari magang ini adalah melakukan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Prima Sejati Makmur.

Metodologi yang digunakan untuk analisis data selama magang ini adalah pendekatan deskriptif. Berdasarkan temuan magang, dapat disimpulkan bahwa PT Prima Sejati Makmur telah memasukkan pemanfaatan pelaporan keuangan sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Pengamatan ini didukung oleh bukti bahwa kondisi keuangan perusahaan dapat dikategorikan baik karena memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghadapi tantangan yang berarti. Menurut PT PRISMA, rasio profitabilitas return on assets menunjukkan perbaikan seiring dengan peningkatannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan peningkatan total aset. Akibatnya, perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Perusahaan, Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan gambaran mengenai status keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu atau selama periode tertentu (Kasmir, 2019:7). Analisis laporan keuangan mengacu pada pemeriksaan dan evaluasi status keuangan suatu perusahaan, meliputi penilaian neraca dan laporan laba rugi (Harjito dan Martono, 2011:51). Tujuan utama melakukan analisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk menilai profitabilitas, tingkat risiko, dan kesejahteraan finansial organisasi secara keseluruhan. Analisis rasio keuangan adalah pendekatan analitis yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan berfungsi sebagai instrumen kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan keadaan keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut diperoleh melalui analisis catatan keuangan suatu perusahaan (Hery, 2018:138). Analisis rasio keuangan memungkinkan untuk mengidentifikasi perubahan kinerja suatu perusahaan, apakah menunjukkan konsistensi, pertumbuhan, atau penurunan. Perusahaan seringkali menggunakan berbagai teknik analisis laporan keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2017:121), analisis rasio likuiditas dapat memberikan wawasan mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Rasio yang disebutkan di atas mempunyai potensi untuk berfungsi sebagai instrumen atau sumber pengetahuan yang berharga bagi organisasi yang ingin meningkatkan praktik manajerialnya. Analisis rasio solvabilitas merupakan metrik keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya yang belum terbayar dengan menggunakan aset yang dimilikinya jika terjadi likuidasi (IAI, 2012:222). Analisis rasio profitabilitas merupakan alat kuantitatif yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan keputusan dan kebijakan strategisnya (Munawir, 2014:238). Analisis ini memberikan wawasan mengenai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan efektivitasnya dalam mengelola operasinya selama beberapa periode waktu.

Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih relatif terhadap tingkat aset tertentu, seperti yang dipahami secara umum. Intinya, ketika suatu rasio mengalami perubahan, besar kemungkinan rasio-rasio lainnya juga ikut terpengaruh. Oleh karena itu, penting untuk

menguji keterkaitan rasio-rasio yang terkena dampak ini.

Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang eksekutif perusahaan, dalam peran pengambil keputusan, untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang profitabilitas organisasi. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk menerapkan langkah-langkah yang tepat yang bertujuan untuk meningkatkan atau, paling tidak, mempertahankan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan di masa mendatang. Mengingat konteks yang diberikan, penulis menunjukkan kecenderungan untuk memilih judul yang sesuai “**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT PRIMA SEJATI MAKMUR**”

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Prima Sejati Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industry pertambangan. Perusahaan ini merupakan perusahaan pemasok dan kontraktor terkemuka untuk marmer, granit, dan batu alam yang sudah berdiri sejak tahun 2005, memiliki pabrik pengolahan di Jalan Raya Serang No.km 20.5, Cibadak, Kec. Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten., dan memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Jalan Mangga Besar IV/A No.12, RT.6/RW.1, Taman Sari, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

PT. Prima Sejati Makmur memulai pertama kali membuka tambang marmer di Padalarang, Bandung pada tahun 2005 dan kemudian melakukan ekspansi pada tahun

2010 di Ujung Pandang, Makassar. Selain membuka tambang PT. Prima Sejati Makmur juga melakukan pengolahan dari hasil tambang tersebut berupa marmer yang kemudian dilakukan pengolahan ke berbagai varian batu dekoratif.

Visi Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan yang terkemuka serta mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui produk serta pelayanan yang berkualitas dan inovatif.

Misi :

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk dan pelayanan yang berkualitas dan inovatif
2. Menciptakan hubungan kerja sama yang kuat dengan pelanggan & mitra kerja
3. Memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan berkembang kepada karyawan.
4. Menjaga keseimbangan lingkungan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan social.

Struktur Organisasi Perusahaan

Konsep struktur organisasi berkaitan dengan pengaturan sistematis dan pengorganisasian tugas, tanggung jawab, dan kekuasaan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi suatu perusahaan menggambarkan keterkaitan dan hubungan antara berbagai departemen, unit, atau divisi, yang semuanya berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi suatu perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan susunan informasi dan proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Hal ini, pada gilirannya, memfasilitasi operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam memenuhi tugas, tanggung jawab, dan melaksanakan wewenangnya dengan baik. Struktur organisasi biasanya terdiri dari hierarki atau tingkatan yang berbeda dalam organisasi, mulai dari posisi paling atas (biasanya direksi

atau kepala perusahaan) hingga posisi paling bawah (biasanya staf atau karyawan).

Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat pelaksanaan kerja magang berlangsung, kedudukan pelaksanaan kerja magang ditempatkan pada *Finance Account Receivable*, tepatnya di bagian keuangan untuk membantu memasukkan data-data yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Pengawasan pelaksanaan kerja magang dilakukan oleh Ibu Rosiah.

PEMBAHASAN

Tugas Yang Dilakukan

1. Mengumpulkan serta Mencatat

Transaksi Perusahaan

Langkah awal dalam menyusun laporan keuangan perusahaan adalah pencatatan sistematis seluruh transaksi yang dilakukan organisasi sepanjang tahun fiskal berjalan, yang didokumentasikan dengan baik dalam jurnal. Transaksi ini mencakup berbagai aktivitas, seperti pembelian, penjualan, pertukaran barang, dan persewaan. Sangat penting untuk mengumpulkan bukti dari setiap transaksi selama prosedur ini.

2. Memindahkan Jurnal ke Buku Besar

Tahap selanjutnya dalam pembuatan laporan keuangan melibatkan pemindahan atau penerbitan entri jurnal ke buku besar. Buku besar memberikan ringkasan komprehensif dari semua akun yang aktif saat ini. Selanjutnya buku besar ini akan berfungsi sebagai tempat penyimpanan data primer untuk tujuan menghasilkan laporan keuangan.

3. Menyusun Neraca Saldo

Tahap selanjutnya dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan melibatkan penyusunan neraca saldo. Neraca saldo adalah kompilasi semua informasi terkait yang disusun secara metodis mengenai berbagai jenis akun, termasuk jumlah kumulatif untuk setiap akun individual. Sumbernya berasal dari buku besar yang berkaitan dengan jangka waktu tertentu.

4. Mengumpulkan Data untuk Membuat Jurnal Penyesuaian

Saat menyusun laporan keuangan perusahaan, sering kali kita menemukan item yang tidak tercatat atau tidak ditransaksikan pada akhir tahap persiapan laporan. Dalam kasus seperti ini, pengumpulan data yang relevan menjadi penting untuk membuat entri jurnal penyesuaian. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap estimasi saldo pada akhir periode agar dapat mencerminkan secara akurat kondisi keuangan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Publikasi ini memfasilitasi penilaian dan penentuan tindakan optimal bagi pengambil keputusan organisasi.

5. Membuat Neraca Lajur

Metode lain untuk menyiapkan laporan keuangan perusahaan melibatkan pembuatan lembar kerja. Lembar kerja mengacu pada dokumen atau kumpulan dokumen yang berisi beberapa kolom, dimulai dengan tahap neraca saldo, diikuti dengan penyesuaian, neraca saldo yang dimodifikasi, neraca, dan laporan laba rugi, dimana informasi keuangan dicatat secara manual.

6. Menulis Laporan Keuangan

Laporan yang dihasilkan pada lembar kerja harus ditranskripsikan dengan cermat, dengan mematuhi pedoman atau kriteria pelaporan keuangan yang telah ditentukan. Fenomena ini terjadi karena adanya pemisahan angka-angka yang dilaporkan baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

7. Membuat Jurnal Penutup

Setelah menyelesaikan laporan keuangan, penting untuk melakukan tugas menyiapkan entri jurnal penutup. Proses pembuatan jurnal pada akhir periode akuntansi untuk menghilangkan saldo akun sementara dan memindahkannya ke akun permanen kadang-kadang disebut sebagai "entri

penutup". Operasi khusus ini juga disebut sebagai "menutup buku". Rekening sementara mengacu pada kategori rekening laporan laba rugi yang digunakan untuk tujuan memantau dan mencatat transaksi akuntansi dalam jangka waktu tertentu. Sebaliknya, akun permanen mengacu pada akun neraca yang digunakan untuk memantau dan mencatat tindakan yang melampaui batas periode akuntansi.

8. Membuat Neraca Saldo setelah Penutupan

Untuk menjaga keseimbangan antara saldo debit dan kredit akun aktif, penting untuk membuat neraca saldo setelah proses penutupan. Neraca saldo harus terdiri dari akun asli yang mencakup transaksi aktual, bukan akun nominal yang telah ditutup. Tidak ada persyaratan untuk memasukkan transaksi sebelumnya setelah penutupan, karena saldo telah diatur ulang ke nol pada kasus sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan menggunakan analisis rasio, penelitian ini mengkaji laporan laba rugi dan neraca PT. PRISMA selama dua periode berturut-turut yaitu tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini berfokus pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan bukti yang ada, dapat disimpulkan demikian :

1. Berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan PT PRISMA tahun 2021 dan 2022, dapat disimpulkan bahwa kesehatan keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini terlihat dari persentase current ratio yang terpantau sebesar 95,99% pada tahun 2021 dan 102,24% pada tahun 2022. Pada tahun 2021, rasio cepat tercatat sebesar 69,03%, sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 meningkat menjadi 74,22. %. Data tersebut

menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan yang konsisten pada rasio lancar dan rasio cepat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hal-hal di atas, dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan karena tidak akan menghadapi tantangan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset yang ada.

2. Jika dilihat dari rasio solvabilitas PT PRISMA tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kondisi solvabilitas. Penetapan ini didasarkan pada kenyataan bahwa total nilai aset perusahaan melebihi total liabilitasnya. Oleh karena itu, PT PRISMA memiliki kemampuan untuk mempertahankan operasinya dalam jangka waktu yang lama. Pengamatan tersebut di atas didukung oleh data yang menunjukkan rasio total utang terhadap total aset sebesar 287,31% pada tahun 2021, diikuti dengan rasio yang sedikit lebih rendah yaitu 247,71% pada tahun berikutnya yaitu 2022. Suatu korporasi yang dianggap berada dalam keadaan Syarat solvabilitas adalah yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya. Kewajiban yang dipertimbangkan berkaitan dengan liabilitas keuangan yang memerlukan pembayaran kembali.
3. Menurut PT PRISMA, rasio profitabilitas return on assets menunjukkan perbaikan seiring dengan peningkatannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan peningkatan total aset. Akibatnya, perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan. Terdapat korelasi positif antara pengembalian aset dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dikelolanya. Berdasarkan hasil pengamatan, laba atas ekuitas dianggap menguntungkan, karena

laba bersih setelah pajak melebihi investasi modal. Akibatnya, perusahaan telah menggunakan ekuitasnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Pengembalian ekuitas yang lebih tinggi menandakan kinerja yang unggul dalam mengelola modal ekuitas perusahaan secara efektif.

Saran

Berdasarkan temuan di atas, penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan melakukan evaluasi bulanan terhadap hasil kinerja karyawan, sehingga mendorong peningkatan laba yang dihasilkan pada tahun berikutnya. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi dengan memperkuat sumber daya keuangan dan menumbuhkan minat investor.
2. Sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan aset dan modal untuk mengoptimalkan profitabilitas.

REFERENSI

- Anggita Kumalaningtyas, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Borobudur Kencana Mulia Yamaha Deta Jogja* (Doctoral Dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta).
- Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Author: Peng Wi, Farrid Addy Sumantri, Benyamin Melatnebar Publication date 2022/2/10 Journal eCo-Fin Volume 4 Issue 1 Pages 42-49.
- Menalar Belanja Pemerintah Daerah

Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Kawasan Priangan Timur Jawa Barat Authors Benyamin Melatnebar, Baghas Budi, Kito Kurniawan Publication date 2022/7/25 Journal Jurnal Akuntoteknologi Volume 1 Issue Juli 2022 Pages 11-20.

The Influence Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Aggressiveness Authors Yunia Oktari, Benyamin Melatnebar, Kito Kurniawan Publication Date 2021/6/6 Conference Eco-Fin Volume 3 Pages 56

Fitriani, R. N., & Agustin, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(7).

Kencanawati, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Pada Cv. Jkl Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Erhadap Return Saham Perusahaan. Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17-37.

Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 1(1), 33-46.

Ramadhani, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 59-68.

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas